

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh angka-angka, berdasarkan pengolahan statistik, sehingga dapat diperoleh gambaran penerimaan diri dan gambaran kebahagiaan peserta didik. Penelitian termasuk ke dalam kategori penelitian korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan dua variabel.

Desain penelitian menggunakan desain non-eksperimen pada penelitian korelasional, dengan tujuan yaitu mendeskripsikan keterkaitan antara penerimaan diri (sebagai variabel terikat atau dependen) dengan kebahagiaan (variabel bebas atau variabel independen).

Dalam penelitian ini, metode korelasional dipakai untuk menjelaskan atau menguji keterkaitan hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan siswa, yang menggunakan instrumen berupa angket tertutup dan menggunakan aplikasi winstep model rasch dan SPSS Versi 22, untuk mengolah serta menganalisis data tersebut.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini yaitu siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi penelitian berdasarkan karakteristik sebagai berikut.

1. Subjek menduduki kelas VII Tahun Ajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Lembang.

2. Subjek berusia 12-13 tahun, dengan pertimbangan bahwa usia tersebut termasuk ke dalam usia remaja awal.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian dan sampel merupakan sebagian dari subjek penelitian. Pengambilan data berdasarkan dari sebuah populasi, karena populasi memiliki karakteristik dan sifat yang khas sehingga penafsiran hasil penelitiannya akan lebih tepat. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang, yaitu sebanyak 342 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas VII
SMP Negeri 3 Lembang

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	35 orang
VII B	36 orang
VII C	35 orang
VII D	34 orang
VII E	35 orang
VII F	33 orang
VII G	34 orang
VII H	33 orang
VII I	34 orang
VII J	33 orang
Jumlah Total	342 orang

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu penerimaan diri sebagai variabel terikat atau *dependen* dan kebahagiaan siswa sebagai variabel *independen*.

1. Penerimaan Diri (*Self Acceptance*)

Penerimaan diri yang dimaksud dalam penelitian adalah kemampuan peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang secara penuh dan tanpa syarat dalam menerima dirinya sendiri, yang ditandai dengan kesadaran diri untuk menghargai karakter positif dan menyikapi peristiwa negatif dengan tetap bangga menerima dirinya tanpa syarat.

- A. Kesadaran diri untuk menghargai karakter positif merupakan kemampuan memandang peristiwa secara positif, yang ditandai:
 1. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi kehidupan.
 2. Menerima pujian secara positif.
 3. Mengetahui kelebihan diri dan mengembangkannya secara positif.
- B. Menyikapi peristiwa negatif dengan tetap bangga menerima dirinya tanpa syarat merupakan kemampuan dalam menerima peristiwa sebagaimana dan memperlakukannya secara baik disertai rasa senang, bangga dan terus mengusahakan kemajuannya yang ditandai:
 1. Berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya.
 2. Menerima kritikan secara objektif
 3. Menerima kekurangan tanpa penghukuman.
 4. Diterima oleh teman sebaya

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5. Tidak rendah diri.
2. Kebahagiaan (*Happiness*)

Kebahagiaan yang dimaksud dalam penelitian adalah kemampuan peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Lembang dalam merasakan kesenangan yang berasal dari keseluruhan hidup, yang ditandai dengan adanya emosi positif, keterlibatan, kebermaknaan hidup, memiliki hubungan sosial yang baik, dan memiliki prestasi.

- a. Emosi positif merupakan kemampuan berpikir positif yang menunjukkan hal positif, dan memiliki optimisme yang tinggi.
- b. Keterlibatan merupakan kemampuan membuat pikiran, perasaan dan jiwanya hadir serta menikmati apa yang ingin dilakukannya.
- c. Hubungan sosial yang baik merupakan kemampuan menjalin relasi yang baik dengan kelompok berteman di lingkungan sekolah, di pekerjaan dan lingkungan masyarakat.
- d. Kebermaknaan hidup merupakan kemampuan memandang hidupnya bermanfaat, berarti dan memiliki kepuasan dari apa yang dilakukan.
- e. Prestasi merupakan kemampuan dalam pencapaian terhadap sesuatu.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden secara langsung. Jenis angket yang digunakan yaitu kuoesioner/ angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Selain dari itu,

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian terdahulu yang relevan terkait penerimaan diri dan kebahagiaan dilakukan dengan menggunakan angket, karena angket dianggap dapat mengungkap aspek-aspek dalam variabel tersebut dengan mudah. Pengambilan data berdasarkan angket adalah waktu yang relatif singkat, memperoleh data yang banyak, dan responden dapat menjawab tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Terdapat dua instrumen penelitian, instrumen penerimaan diri dan kebahagiaan sebagai berikut.

1. Penerimaan Diri

Angket yang digunakan untuk mengungkap penerimaan diri peserta didik adalah instrumen yang dibuat berdasarkan teori *Bernard*. Untuk menjawabnya menggunakan lima skala jenis Likert dimulai dari STS (Sangat tidak sesuai); TS (Tidak sesuai); N (Netral); S (Sesuai); SS (Sangat Sesuai).

2. Kebahagiaan

Angket yang digunakan untuk mengungkap kebahagiaan peserta didik menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Refa Nurasyifa R (2017) berdasarkan adaptasi dari *Oxford Happiness Questionnaire (OHQ)* adalah kuesioner atau angket yang paling digunakan untuk mengungkap kebahagiaan seseorang. Teknik menjawabnya lima skala jenis Likert dimulai dari STS (Sangat tidak sesuai); TS (Tidak sesuai); N (Netral); S (Sesuai); SS (Sangat Sesuai).

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.1. Kisi-kisi Instrumen

1. Kisi-kisi instrumen pengungkap penerimaan diri berdasarkan dari teori yang dikembangkan oleh *Bernard*.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penerimaan Diri

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal (Sebelum Uji Kelayakan)			No Butir Soal (Setelah Uji Kelayakan)		
			(+)	(-)	Jml	(+)	(-)	Jml
1.	Kesadaran diri untuk menghargai karakter positif.	Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi kehidupan.	1, 3, 4	2, 5	5	2,3	1, 4	4
		Menerima pujian secara positif.	7	6, 8	3	6	5, 7	3
		Mengetahui kelebihan diri dan mengembangkannya secara positif.	9, 10, 11, 12	-	4	8, 9,	-	2
2.	Menyikapi peristiwa negatif dengan tetap bangga menerima dirinya tanpa syarat.	Berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya.	14, 15, 16, 17	13	5	11, 12, 13	10	4
		Menerima kritikan secara objektif.	18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27	23, 2, 6	10	14, 15, 16, 17, 18, 20, 21	19, 22	9
		Menerima kekurangan tanpa	30, 31,	28,	7	25, 26,	23, 24,	8

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	penghukuman terhadap diri sendiri.	32, 33	29, 34		27, 28, 30	29	
	Diterima oleh teman sebaya.	35, 37, 38, 39, 40, 42	36, 41	7	32, 33, 34, 35, 37	31, 36	7
	Tidak rendah diri.	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	-	6	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45	-	8
JUMLAH				50	JUMLAH		45

2. Kisi-kisi instrumen pengungkap kebahagiaan dikembangkan oleh Refa Nurasyifa R (2017) mengenai kebahagiaan sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Kebahagiaan

No	Aspek	Indikator	No Butir Soal (Sebelum Uji Kelayakan)			No Butir Soal (Setelah Uji Kelayakan)		
			(+)	(-)	Jml	(+)	(-)	Jml
1.	Emosi Positif	Memiliki hidup yang menyenangkan.	7, 9, 11	5	4	6, 7, 9	-	3
		Memiliki	15	16	2	5,	-	2

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		optimisme.				14		
		Memiliki ketenangan.	-	28	1	17	8	2
2.	Ketelibatan	Menikmati apa yang ingin dilakukannya.	-	27	1	12	22	2
		Melakukan sesuatu dengan sepenuh hati untuk mencapai apa yang diinginkan.	26	14	2	19	-	1
		Memiliki komitmen dalam melakukan sesuatu.	8	-	1	16	-	1
3.	Hubungan sosial yang positif.	Memiliki pengalaman baik dengan orang lain.	2	-	1	2,4	-	2
		Memiliki pengaruh baik bagi lingkungannya.	4,17	-	2	13	-	1
4.	Kebermaknaan hidup.	Memiliki hidup yang berharga.	3	24	2	3,11	-	2
		Memiliki pandangan bahwa apa yang dimiliki adalah sesuatu yang berarti bagi dirinya.	4	10,29	3		18,21	2
		Memiliki kepuasan terhadap apa yang dilakukan.	1,12,22	13	4	1,10	-	2

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Prestasi	Memiliki keyakinan akan bisa melakukan apa yang menjadi tujuannya.	18,2 0,21 ,25	-	4	15	-	1
		Memiliki keputusan atas keinginan dan kebutuhannya.		19 , 23	2	-	20	1
JUMLAH					29	JUMLAH	22	

3.4.2 Uji Kelayakan Instrumen

Berdasarkan hasil *judgment* yang telah dilakukan kepada 3 Dosen PPB, bahwa terdapat 18 item pernyataan yang memadai, 27 item pernyataan yang harus diperbaiki, dan 5 item pernyataan yang dibuang.

Tabel 3.4
Hasil *Judgement* Instrumen Penerimaan Diri

Keterangan	No. Item	Jumlah
Memadai	2, 3, 4, 5, 14, 19, 20, 21, 22, 24, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 48	18
Revisi	6, 7, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 18, 23, 25, 26, 29, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50	27
Buang	1, 11, 12, 15, 27	5

Berdasarkan hasil *judgment* Refa Nurasyifa R (2017) yang telah dilakukan kepada lima orang ahli, bahwa terdapat 2 item pernyataan yang memadai, 14 item pernyataan yang harus diperbaiki.

Tabel 3.5
Hasil *Judgment* Instrumen Kebahagiaan

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keterangan	No. Item	Jumlah
Memadai	11, 16	2
Revisi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,17,18, 19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29	27
Buang	-	-

3.4.3 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan instrumen penerimaan diri dilakukan kepada 10 orang peserta didik seusia kelas VII di SMP dan uji keterbacaan instrumen kebahagiaan yang dilakukan oleh Refa Nurasyifa R 2017 kepada 5 peserta didik seusia kelas VII. Adapun manfaat dari dilakukannya uji keterbacaan instrumen, untuk mengukur sejauh mana item-item dapat dipahami dengan baik oleh responden penelitian. Apabila terdapat item pernyataan yang tidak dipahami dan ditanyakan maknanya secara personal oleh responden, maka pernyataan tersebut harus direvisi sehingga semua item pernyataan dapat dipahami oleh responden.

3.4.4 Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran instrumen yang dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Uji validitas bertujuan untuk memastikan ketepatan suatu tes dalam tiap item pernyataan. Jumlah responden uji coba sebanyak 252 peserta didik dan yang tidak hadir 31 peserta didik. Data hasil uji coba instrumen penerimaan diri dan kebahagiaan diolah menggunakan model Rasch dengan aplikasi Winstep. Hasil uji validitas dilakukan dengan melihat tabel 23 *unidimensionalitas* pada aplikasi Winstep Rasch.

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Unidimensionalitas instrumen merupakan ukuran yang penting untuk mengevaluasi apakah instrument yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun syarat *unidimensionalitas* minimal 20%. Apabila nilainya <40% artinya lebih bagus dan apabila <60% artinya istimewa. Kriteria validitas instrumen dirincikan sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Validitas Instrumen

<i>Construct Validity 20 %</i>	Kriteria
>60%	Bagus sekali
40-60%	Bagus
20-40%	Cukup
<20%	Jelek
<15%	<i>Unexpected variance</i>

Hasil pengolahan instrumen penerimaan diri yaitu 45 item pernyataan yang diujicobakan dan terdapat 32 item pernyataan yang diolah. Adapun hasil instrumen kebahagiaan dari 29 item pernyataan terdapat 22 item yang diolah. Hasil *raw variance* data penerimaan diri sebesar 27.2%, artinya instrumen dapat terpenuhi karena syarat dari *unidimensionalitas* dapat terpenuhi. Hasil dari instrumen kebahagiaan yang diolah terdapat *raw variance* data sebesar 25.2% artinya instrumen dapat terpenuhi.

1. Uji Validitas Penerimaan Diri

Uji validitas instrumen penerimaan diri diujicobakan kepada 252 peserta didik dengan jumlah 45 item pernyataan. Hasil uji validitas penerimaan diri mengalami revisi sehingga item yang direvisi dinyatakan valid setelah uji coba instrumen. Hasilnya, menunjukkan jumlah item

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang valid sebanyak 32 item. Uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan instrumen penerimaan diri yang dibagi ke dalam dua aspek. Adapun hasil uji validitas instrumen penerimaan diri untuk setiap item pernyataannya terdapat pada lampiran.

Demikian, terdapat tiga belas item pernyataan yang dibuang. Berikut adalah kriteria validasi instrumen yang harus diperhatikan :

- a. Outfit MNSQ : $0.5 < \text{MNSQ} < 1.5$
- b. Outfit ZSTD : $-2.0 < \text{ZSTD} < 2.0$ (jika responden kurang dari 300)
- c. PT. Corr : > 0.40

Berdasarkan hasil validasi tersebut, maka terdapat 32 item pernyataan instrumen yang dapat digunakan dan 13 item pernyataan yang tidak dapat digunakan. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji validitas item pernyataan menggunakan model *Rasch* sebagai berikut.

Tabel 3.7
Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Penerimaan Diri

Keterangan	No. Item	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 39, 41, 42, 43, 44, 45	32
Tidak Valid	2, 6, 7, 20, 22, 24, 28, 29, 35, 37, 38, 40, 43	13

2. Uji Validasi Kebahagiaan

Uji validitas instrumen kebahagiaan diujicobakan kepada 252 peserta didik dengan jumlah 22 item pernyataan. Berdasarkan hasil validasi oleh Refa Nurasyifa R (2017), hasil uji validitas kebahagiaan mengalami revisi sehingga dinyatakan valid setelah uji coba instrumen. Hasilnya, dari 29

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

item pernyataan yang valid terdapat 22 item pernyataan. Uji validitas dilakukan pada setiap item pernyataan instrumen kebahagiaan yang dibagi ke dalam lima aspek. Adapun hasil uji validitas instrumen kebahagiaan untuk setiap item pernyataannya terdapat dalam lampiran.

Demikian, terdapat tujuh item pernyataan yang dibuang. Berikut adalah kriteria validasi instrumen yang harus diperhatikan :

- a. Outfit MNSQ : $0.5 < \text{MNSQ} < 1.5$
- b. Outfit ZSTD : $-2.0 < \text{ZSTD} < 2.0$ (jika responden kurang dari 300)
- c. PT. Corr : > 0.40

Berdasarkan hasil validasi tersebut, maka terdapat 22 item pernyataan instrumen yang dapat digunakan dan 7 item pernyataan yang tidak dapat digunakan. Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji validitas item pernyataan menggunakan model *Rasch* sebagai berikut.

Tabel 3.8
Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen Kebahagiaan

Keterangan	No. Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	22
Tidak Valid	5,8,13,14,20,23,26	7

3.4.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui derajat keterandalan instrumen. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal, untuk melakukan analisis item soal keseluruhan dengan menggunakan formula *Cronbach alpha* dengan pertimbangan formula ini adalah jenis pengujian

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

reliabilitas untuk menganalisis jenis data interval atau essay dari hasil angket variabel penerimaan diri dan kebahagiaan, adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Realibilitas Instrumen

No	R	Derajat Keterandalan
1.	0.80-1.00	Sangat Tinggi
2.	0.60-0.79	Tinggi
3.	0.40-0.59	Sedang
4.	0.20-0.0.39	Rendah
5.	0.0-0.19	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2013 hlm. 257)

1. Uji Reliabilitas Penerimaan Diri

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penerimaan Diri

	Mean	Separation	Reliabilitas	Cronbach
Pearson	0,06	2,76	0,88	0,88
Item	0,07	3,16	0,91	

Hasil uji reliabilitas instrumen penerimaan diri sesuai dengan tabel diatas, menunjukkan nilai sebesar 0.88. Artinya, instrument penerimaan diri memiliki konsistensi sangat tinggi. Sehingga layak digunakan untuk melakukan penelitian. Adapun tingkat interaksi *item* dengan *person* penelitian 0.88 yaitu bagus sekali.

2. Uji Realibilitas Kebahagiaan

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kebahagiaan

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Mean	Separation	Reliabilitas	Cronbach
Pearson	0,77	2,10	0,81	0,86
Item	0,00	2,70	0,88	

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas instrumen kebahagiaan menunjukkan nilai sebesar 0.81. Artinya, instrumen kebahagiaan memiliki konsistensi sangat tinggi. Sehingga layak digunakan untuk melakukan penelitian. Adapun tingkat interaksi *item* dengan *person* penelitian 0.86 yaitu bagus sekali.

3.5 Analisis Data

3.5.1 Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk memeriksa, menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Tahap verifikasi data sebagai berikut.

1. Memeriksa angket yang terkumpul.
2. Memisahkan angket berdasarkan kelas responden.
3. Melakukan input data sesuai dengan metode penyekoran.
4. Mengurutkan jawaban responden hingga akhir.
5. Melakukan perhitungan statistik menggunakan aplikasi Winstep model Rasch dan SPSS.

3.5.2 Penyekoran Instrumen

Metode penyekoran pada instrumen ialah memakai skala *Likert*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua instrumen sebagai berikut.

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Penerimaan diri diungkap dari teori *The Strength of Self Acceptance* yang dikembangkan oleh *Bernard*.
2. Kebahagiaan diungkap melalui instrumen kebahagiaan dari teori *Happiness Seligman* berupa *Oxford Happiness Questionnaire / OHQ*.

Tabel 3.12
Pedoman Skoring

ANGKA	KETERANGAN	POINT	
		Pernyataan negatif (-)	Pernyataan positif (+)
1	Sangat sesuai	1	5
2	Sesuai	2	4
3	Netral	3	3
4	Tidak sesuai	4	2
5	Sangat tidak sesuai	5	1

3.5.3 Pengkategorian

Pengkategorian dalam instrumen penerimaan diri terbagi menjadi dua kategori menerima dan menolak, adapun instrumen kebahagiaan terbagi menjadi dua kategori bahagia dan tidak bahagia sebagai berikut.

1. Penerimaan diri terdapat dua kategori menerima dan menolak dan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Tabel 3.13
Kategori Umum Penerimaan Diri

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
Penerimaan Diri	$X > 0,85$ (<i>mean measure</i> dalam tabel 17.1)	Menerima	137 orang	44,1 %
	$X < 0,85$ (<i>mean measure</i> dalam tabel 17.1)	Menolak	174 orang	55,9 %
Total			311 orang	100 %

Tabel 3.14
Kategori Per Aspek Penerimaan Diri

Aspek	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kesadaran diri untuk menghargai karakter positif.	$X > 0,39$	Menerima	121 orang	38,9 %
	$X < 0,39$	Menolak	190 orang	61,1 %
	Total		311 orang	100 %
Menyikapi peristiwa negatif dengan tetap bangga menerima dirinya tanpa syarat.	$X > 0,97$	Menerima	140 orang	45,1 %
	$X < 0,97$	Menolak	171 orang	54,9 %
	Total		311 orang	100 %

2. Kategori kebahagiaan terdapat dua kategori bahagia dan tidak bahagia dengan menggunakan penghitungan sebagai berikut.

Tabel 3.15

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kategori Umum Kebahagiaan

Variabel	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kebahagiaan	$X > 1,20$ (<i>mean measure</i> dalam tabel 17.1)	Bahagia	156 orang	50,1 %
	$X < 1,20$ (<i>mean measure</i> dalam tabel 17.1)	Tidak Bahagia	155 orang	49,9 %
Total			311 orang	100 %

Tabel 3.16
Kategori Per Aspek Kebahagiaan

Aspek	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase
Emosi Positif	$X > 1,46$	Bahagia	149 orang	47,9 %
	$X < 1,46$	Tidak Bahagia	162 orang	52,1 %
	Total		311 orang	100 %
Keterlibatan	$X > 1,25$	Bahagia	138 orang	44,4 %
	$X < 1,25$	Tidak Bahagia	173 orang	55,6 %
	Total		311 orang	100 %
Hubungan Sosial yang Positif	$X > 1,82$	Bahagia	139 orang	44,7 %
	$X < 1,82$	Tidak Bahagia	172 orang	55,3 %
	Total		311 orang	100 %
Kebermaknaan Hidup	$X > 1,54$	Bahagia	117 orang	37,6 %
	$X < 1,54$	Tidak	194 orang	62,4 %

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		Bahagia		
	Total		311 orang	100 %
Prestasi	X>2,47	Bahagia	191 orang	61,5 %
	X<2,47	Tidak Bahagia	118 orang	38,5 %
	Total		311 orang	100 %

3.6 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan menggunakan *Statistical Product and Social Science (SPSS) ver 24 for windows*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu koefisien korelasi product moment pearson.

Tabel 3.17
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono,2014,hlm.257)

Tabel 3.18
Hasil Uji Korelasi

Correlations

PD				Kebahagiaan
Spearman's rho	PD	Correlation Coefficient	1.000	.064
		Sig. (1-tailed)	.	.131
		N	311	311
	Kebahagiaan	Correlation Coefficient	.064	1.000
		Sig. (1-tailed)	.131	
		N	311	311

Hasil perhitungan menunjukkan nilai korelasi antara penerimaan diri dengan kebahagiaan peserta didik (r_{xy}) sebesar 0,064 berada pada kategori kuat pada arah positif, signifikan pada $p= 0,131$ dengan $N=311$. Berdasarkan perhitungan terdapat korelasi yang signifikan antara variabel penerimaan diri dengan kebahagiaan peserta didik. Semakin tinggi tingkat penerimaan diri peserta didik, maka semakin tinggi kebahagiaannya. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan diri peserta didik, maka semakin rendah pula kebahagiaannya. Semakin peserta didik mampu menerima dirinya tanpa syarat, maka semakin tinggi tingkat bahagiannya. Adapun

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

sebaliknya, semakin peserta didik tidak mampu menerima dirinya tanpa syarat, maka semakin rendah rasa bahagiannya.

Nita Angnia Dewi, 2017

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DENGAN KEBAHAGIAAN PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu